

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan kata lain, dengan adanya bahan ajar akan membantu siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan Prastowo (2015:28), bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya bahan ajar yang disajikan kepada pemelajar. Keberadaan bahan ajar merupakan bagian dari sistem yang tidak boleh ditiadakan dalam pembelajaran. Apabila salah satu sistem itu tidak dihadirkan, maka akan mengganggu kelancaran sistem yang lainnya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar. Tujuannya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah bahan ajar menulis puisi. Melalui penulisan dapat menyampaikan ide, pikiran, atau perasaannya kepada orang lain. Mengingat pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa di SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan, kemampuan siswa dalam menulis puisi tersebut diharapkan adanya peningkatan dalam menulis puisi. Akan tetapi kondisi kemampuan menulis para siswa saat ini masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru *bahasa Indonesia* ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi sebagai berikut. (1) Siswa kesulitan mengembangkan ide pikiran yang akan dituangkan menjadi tulisan sesuai dengan tema. (2) Siswa kurang memahami teknik dan langkah-langkah menulis puisi. (3) Siswa kesulitan memilih kata yang menarik dalam menulis puisi. (4) Siswa juga hanya berpatokan dengan buku paket saja untuk belajar. Dengan demikian, siswa membutuhkan bahan ajar yang sebagai pelengkap buku paket yang memuat teknik dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan untuk memberikan materi mengenai menulis puisi secara menyeluruh. Hal ini kurangnya buku/referensi yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar menulis puisi berbentuk buku teks.

Buku teks adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah

dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran. Buku teks bukan hanya menjadi pedoman/petunjuk atau pegangan untuk guru dan siswa saja, tetapi juga banyak manfaat dan kegunaan untuk guru dan siswa seperti sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh siswa. Ada beberapa fungsi buku teks, yaitu: (1) sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, (2) sebagai bahan evaluasi, (3) sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, (4) sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan (5) sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan diungkapkan (Dewi, 2019:2).

Berdasarkan hasil survei buku bahasa Indonesia yang dipakai guru SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan terutama pada pengembangan menulis puisi diketahui bahwa: (1) buku tersebut tidak memuat langkah-langkah menulis puisi, (2) teknik menulis puisi tidak lengkap, (3) tidak tersedia contoh-contoh cara menulis puisi. Metode yang digunakan guru mata pelajaran *bahasa Indonesia* berupa metode ceramah, praktik dan diskusi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis para siswa, perlu dikembangkan bahan ajar yang efektif, efisiensi, dan inovatif. Bahan ajar inovatif merupakan bahan ajar yang disusun secara menarik, efektif, variatif, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Ketersediaan bahan ajar yang efektif, efisiensi, dan inovatif bagi guru dan siswa dapat membantu meningkatkan keberhasilan serta kualitas suatu pembelajaran.

Menurut Mulyasa dikutip Yuberti (2014:197—98), keunggulan bahan ajar yaitu: (1) berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya

siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya. (2) Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa. (3) Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.

Peneliti bermaksud mengembangkan bahan ajar menulis puisi berbentuk buku teks. Kegiatan pengembangan buku teks ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa guru masih sangat bergantung kepada buku teks yang telah tersedia di dalam buku-buku teks pelajaran yang beredar. Buku teks yang terdapat dalam buku-buku pelajaran itulah yang diajarkan oleh guru tanpa adanya upaya untuk mengkaji secara mendalam kecocokan bahan ajar yang tersedia dengan tuntutan kebutuhan. Selain itu, alasan lain yang diyakininya, mengenai penggunaan buku teks oleh para guru yaitu: (1) karena mengembangkan materi kelas sendiri sangat sulit dan berat bagi guru, (2) guru mempunyai waktu yang terbatas untuk mengembangkan materi baru karena sifat dari profesinya itu menurut (Suyitno 2014:16).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar menulis puisi. Adapun judul penelitian ini “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi untuk Siswa Kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan bahan ajar menulis puisi untuk siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan?
2. Bagaimanakah Prototipe hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan?
3. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar menulis puisi hasil pengembangan untuk siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan prototipe bahan ajar menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.

3. Untuk mendeskripsikan kelayakan bahan pengembangan bahan ajar menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang materi menulis puisi. Selain itu, hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi ini dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang pengembangan bahan ajar menulis puisi. Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, pembaca, dan sekolah.

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan menulis puisi.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahan ajar menulis puisi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran menulis puisi.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi penting dan wawasan dalam mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran menulis puisi.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut.

1. Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa bahan ajar berbentuk buku teks menulis puisi untuk siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.
2. Bahan ajar tersebut digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan, sebagai pendamping buku paket yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Komponen-komponen bahan ajar menulis puisi memuat beberapa komponen judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, serta penilaian.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi pengembangan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar menulis puisi yang akan dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.
- b. Produk bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pembelajaran.
- c. Pengembangan bahan ajar dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa di SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.
- d. Bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan untuk menunjang proses

pembelajaran siswa di SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan bahan ajar menulis puisi saja untuk siswa kelas V SD Negeri 7 Buay Rawan OKU Selatan. Proses pengembangan bahan ajar dilakukan meliputi serangkaian tahapan penelitian yaitu: (1) kegiatan pendahuluan, (2) uji kelayakan, dan (3) revisi bahan ajar. Dari tahapan-tahapan dihasilkan bahan ajar menulis puisi yang layak digunakan guru dan siswa